

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN  
KEUANGAN MELALUI METODE RGEC (*RISK PROFILE,  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND  
CAPITAL*) PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)  
SYARIAH DAN BANK SWASTA SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)  
PERIODE 2019-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**OLEH**

**SALMA SAKHAROSA**

**NIM.4221075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN  
KEUANGAN MELALUI METODE RGEC (*RISK PROFILE,  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND  
CAPITAL*) PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)  
SYARIAH DAN BANK SWASTA SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)  
PERIODE 2019-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**OLEH**

**SALMA SAKHAROSA**

**NIM.4221075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salma Sakharosa

NIM : 4221075

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Melalui Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnig, and Capital*) Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah dan Bank Bank Swasta Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Salma Sakharosa

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Salma Sakharosa

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. W*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Salma Sakharosa

NIM : 4221075

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Melalui Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnig, and Capital*) Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah dan Bank Bank Swasta Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 18 Juni 2025

Pembimbing,



Mub. Izzat Firdausi, M.Sc.  
NIP. 199208162022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.ungusdur.ac.id.

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Salma Sakharosa

NIM : 4221075

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Melalui Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah dan Bank Swasta Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2024

Dosen Pembimbing : Muh. Izzat Firdausi, M.Sc.

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Happy Sista Devy, M.M.**  
NIP. 199310142018012003

**Nur Fani Arisnawati, M.M.**  
NIP. 198801192023212022

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



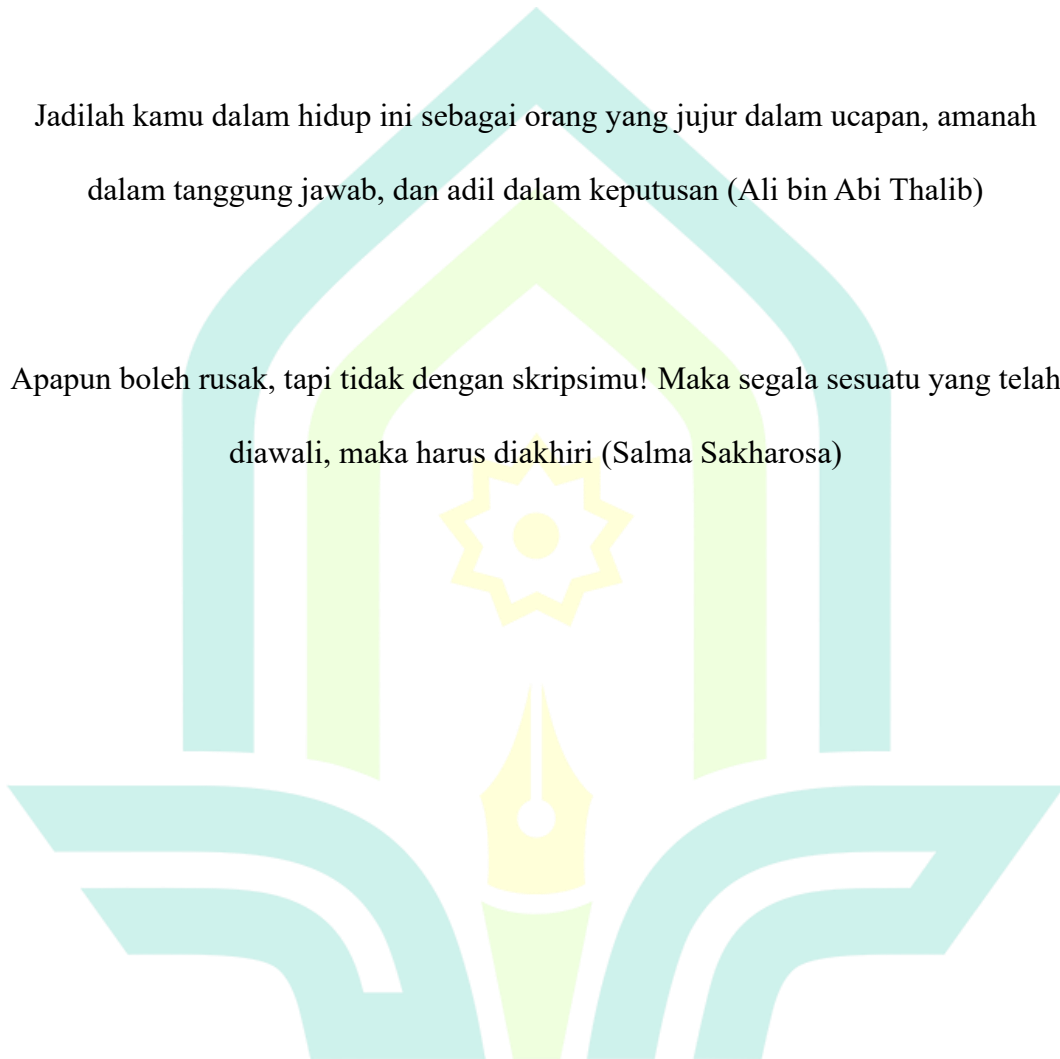
**Dr. H. AM. Kholidz Ma'Shum, M.Ag.**  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah! (Q.S Asy-Syarah 6-8)

Jadilah kamu dalam hidup ini sebagai orang yang jujur dalam ucapan, amanah dalam tanggung jawab, dan adil dalam keputusan (Ali bin Abi Thalib)

Apapun boleh rusak, tapi tidak dengan skripsimu! Maka segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri (Salma Sakharosa)



## PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karuniaNya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai bentuk rasa cinta dan tanda terima kasih, aku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua tersayang, *support system* terbaik dan panutanku Ayahanda Abdi Prayogo dan Ibunda Nur Faizah dan gelar sarjanah saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu senantiasa mendoakanku disepertiga malamnya, yang berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, materil, tenaga, dan fikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, semoga Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Teruntuk belahan jiwa Nenek Dinar, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberian semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teruntuk adek saya Zahra Ainun Nafilla dan Muhammad Xavier Alrafaeza Prayoga terima kasih juga untuk doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam menyelesaikan skripsi ini, merekalah yang senantiasa menghibur dan memberikan keceriaan dengan kerandoman tingkahnya.

4. Dosen Pembimbing saya Bapak Muh. Izzat Firdausi, M.Sc yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing akademik saya Bapak Aenurofik, M.A yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Sahabatku yang selalu memberikan segala sesuatu yang terbaik dalam keadaan apapun Fiya Sa'adah Almafatih dan Dewi Dwi Marta, terima kasih telah menjadi cahaya dalam gelapku, telah setia menemani setiap proses ini dengan doa, canda, dan motivasi yang tak ternilai, semoga persahabatan kita tetap abadi meski dalam suka maupun duka, hingga kita bisa terus saling menguatkan dalam setiap fase kehidupan.
7. Sahabat sejak kecil yang telah menjadi bagian dari hidupku jauh sebelum penulis mengenal makna perjuangan ini Maulida Riskiyani dan Nuriyan. Terima kasih atas segala kenangan, ketulusan, dan dukungan yang tidak pernah berubah hingga hari ini, semoga persahabatan ini terus tumbuh dan mengakar, menjadi kekuatan dalam setiap langkah yang kita tempuh ke depan.
8. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Risma, Alifia, Septi, Reni, Windi, Nada, dan Bella, terima kasih selalu memberikan semangat sehingga membuat motivasi penulis, semoga langkah kita ke depan tetap dipenuhi dengan keberkahan, kesuksesan, dan kenangan ini akan terus hidup bahkan ketika kita menapaki jalan masing-masing.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
10. Teman-teman HMPS Perbankan Syariah yang telah mengajarkan banyak hal terutama rasa kekeluargaan.
11. Alamamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

12. Seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis, Terima kasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
13. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Terima kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada kalian semua dan mencatat sebagai amal shalih. Aamiin.

## ABSTRAK

**SALMA SAKHAROSA. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Melalui Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) Pada Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2024.**

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berbasis syariah. Baik BPD Syariah maupun bank swasta syariah memiliki peran dalam mendorong ekonomi dan inklusi keuangan. Namun, perbedaan struktur kelembagaan dan tingkat persaingan memerlukan kajian lebih lanjut terkait kesehatan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat kesehatan keuangan BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019–2024 dengan menggunakan pendekatan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan *Microsoft Excel 2019* dan *IBM SPSS Statistic 27*.

Hasil penelitian hasil analisis deskriptif dan statistik, tingkat kesehatan BPD Syariah tahun 2019–2024 berada dalam kategori "Sangat Sehat" (90,6%), sedangkan Bank Swasta Syariah tergolong "Sehat" (81%). Pada faktor *Risk Profile* (NPF dan FDR) dan faktor *Earning* (ROA dan BOPO), terdapat perbedaan signifikan. sedangkan pada faktor *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Capital* (CAR), tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua jenis bank. Secara keseluruhan, BPD Syariah memiliki tingkat kesehatan keuangan yang lebih baik dibanding Bank Swasta Syariah.

**Kata kunci:** Kesehatan keuangan, RGEC, Bank Syariah, BPD Syariah, Bank Swasta Syariah

## ABSTRACT

**SALMA SAKHAROSA. Comparative Analysis of Financial Health Using the RGEK Method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) in Regional Islamic Development Banks (BPD Syariah) and Private Islamic Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the Period 2019–2024.**

Islamic banking in Indonesia has experienced rapid growth in line with the increasing public awareness of sharia-based financial systems. Both Regional Islamic Development Banks (BPD Syariah) and private Islamic banks play vital roles in promoting economic growth and financial inclusion. However, differences in institutional structures and competitive dynamics require further examination of their financial health.

This study aims to analyze and compare the financial health of BPD Syariah and Private Islamic Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2019–2024 period using the RGEK method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital). The data used were obtained from annual financial reports of selected banks through purposive sampling. The data were processed using Microsoft Excel 2019 and IBM SPSS Statistics 27.

The results of the descriptive and statistical analysis indicate that BPD Syariah achieved a "Very Healthy" rating (90.6%) in terms of financial health, while Private Islamic Banks fell into the "Healthy" category (81%). There were significant differences in the Risk Profile (NPF and FDR) and Earning (ROA and BOPO) factors. However, no significant differences were found in the Good Corporate Governance (GCG) and Capital (CAR) factors between the two groups. Overall, BPD Syariah demonstrated better financial health compared to Private Islamic Banks.

**Keywords:** Financial Health, RGEK, Islamic Banks, BPD Syariah, Private Islamic Banks

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Saejana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, daari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. Selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. kuat Ismanto, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. Selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Muh. Izzat Firdausi, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan senantiasa selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
9. Semua pihak yang tealh membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

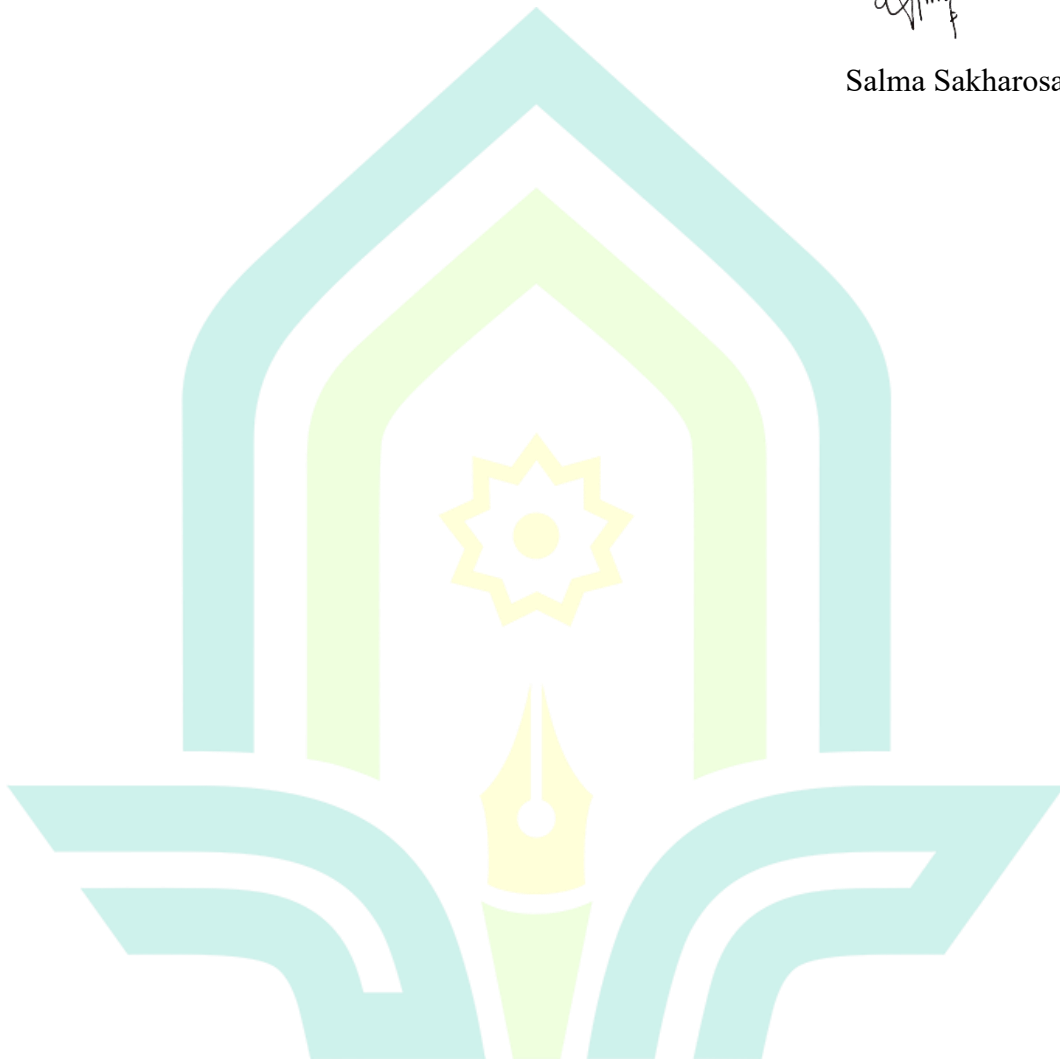
Mengingat penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhiri penulis berharap Allah SWT melipat gandakan kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Juni 2025



Salma Sakharosa



## DAFTAR ISI

|                                                    |                                     |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN COVER .....</b>                         | <b>i</b>                            |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>        | <b>ii</b>                           |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                       | <b>iii</b>                          |
| <b>MOTTO .....</b>                                 | <b>v</b>                            |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                           | <b>vi</b>                           |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>ix</b>                           |
| <b>ABSTRACT.....</b>                               | <b>x</b>                            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>xiii</b>                         |
| <b>TRANSLITERASI.....</b>                          | <b>xv</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xxii</b>                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>xxiv</b>                         |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xxv</b>                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>                            |
| <b>A. Latar Belakang.....</b>                      | <b>1</b>                            |
| <b>B. Rumusan Masalah .....</b>                    | <b>6</b>                            |
| <b>C. Batasan Masalah .....</b>                    | <b>7</b>                            |
| <b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>       | <b>7</b>                            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Landasan Teori .....</b>                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>B. Telaah Pustaka .....</b>                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>C. Kerangka Berfikir.....</b>                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>B. Setting Penelitian .....</b>                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>D. Sumber Data.....</b>                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>E. Definisi Operasional Variabel RGEC .....</b> | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                                                                                                                         |                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| G. Metode Analisis Data .....                                                                                                           | Error! Bookmark not defined.        |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                         | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                                 | Error! Bookmark not defined.        |
| B. Analisis Deskriptif.....                                                                                                             | Error! Bookmark not defined.        |
| C. Analisis Uji Statistik Deskriptif .....                                                                                              | Error! Bookmark not defined.        |
| D. Uji Normalitas Data .....                                                                                                            | Error! Bookmark not defined.        |
| E. Hasil Uji Hipotesis.....                                                                                                             | Error! Bookmark not defined.        |
| F. Tingkat Kesehatan BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah ..                                                                             | Error! Bookmark not defined.        |
| G. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah Menggunakan Metode RGEC...                 | Error! Bookmark not defined.        |
| H. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah dengan Bank Swasta Syariah Pada Faktor <i>Risk Profile</i> .....              | Error! Bookmark not defined.        |
| I. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah dengan Bank Swasta Syariah Pada Faktor <i>Good Corporate Governance</i> ..... | Error! Bookmark not defined.        |
| J. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah dengan Bank Swasta Syariah Pada Faktor <i>Earning</i> .....                   | Error! Bookmark not defined.        |
| K. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah dengan Bank Swasta Syariah Pada Faktor <i>Capital</i> .....                   | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                               | <b>10</b>                           |
| A. Simpulan .....                                                                                                                       | 10                                  |
| B. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....                                                                                               | 12                                  |
| C. Implikasi Teoritis dan Praktis .....                                                                                                 | 12                                  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                              | <b>15</b>                           |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                    | <b>I</b>                            |

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Śa   | ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | KH                 | kadan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | zet (dengan titik atas)    |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | es (dengan titik di atas)  |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Śad  | ş                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za     | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘ | Koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fa     | F | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q | Ki                          |
| ك | Kaf    | K | Ka                          |
| ل | Lam    | L | El                          |
| م | Mim    | M | Em                          |
| ن | Nun    | N | En                          |
| و | Wau    | W | We                          |
| ه | Ha     | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y | Ye                          |

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ     | Fathah  | A           | A    |
| ِ     | Kasrah  | I           | I    |
| ُ     | Dhammah | U           | U    |

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda   | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|---------|----------------|-------------|---------|
| ... َ ي | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| ... ُ و | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh :

|           |           |
|-----------|-----------|
| كَتَبَ    | - kataba  |
| فَعَلَ    | - fa'ala  |
| ذَكَرَ    | - zukira  |
| يَذْهَبُ  | - yažhabu |
| سُئِلَ    | - su'ila  |
| كَيْفَ    | - kaifa   |
| هَؤُلَاءِ | - haula   |

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ... َ ا          | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| ... ِ ي          | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| ... ُ و          | Hammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh :

|       |        |
|-------|--------|
| قَالَ | - qāla |
| رَمَى | - ramā |
| قِيلَ | - qīla |

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan

dammah, transliterasinya adalah “t”.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

|                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | - raudah al-aṭfāl          |
|                             | - raudatul-aṭfāl           |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
|                             | - al-Madīnatul-Munawwarah  |
| طَلْحَةُ                    | - talḥah                   |

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

|          |           |
|----------|-----------|
| رَبَّنَا | - rabbanā |
| نَزَّلَ  | - nazzala |
| الْبِرِّ | - al-birr |
| الْحَجِّ | - al-ḥajj |

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

|            |              |
|------------|--------------|
| الرَّجُلُ  | - ar-rajulu  |
| السَّيِّدُ | - as-sayyidu |
| الشَّمْسُ  | - as-syamsu  |
| القَلَمُ   | - al-qalamu  |
| البَدِيعُ  | - al- badi'u |
| الْجَلَالُ | - al-jalālu  |

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif..

Contoh:

|             |              |
|-------------|--------------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuẓūna |
| النَّوْءُ   | - an-nau'    |
| شَيْئٌ      | - syai'un    |
| إِنَّ       | - inna       |
| أُمِرْتُ    | - umirtu     |
| أَكَلْ      | - akala      |

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata

lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti  
manistaṭa’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti  
manistaṭa’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكٌ Innaawwalabaitinwuḍi’a

linnāsilallaẓībakkatamubārakan

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

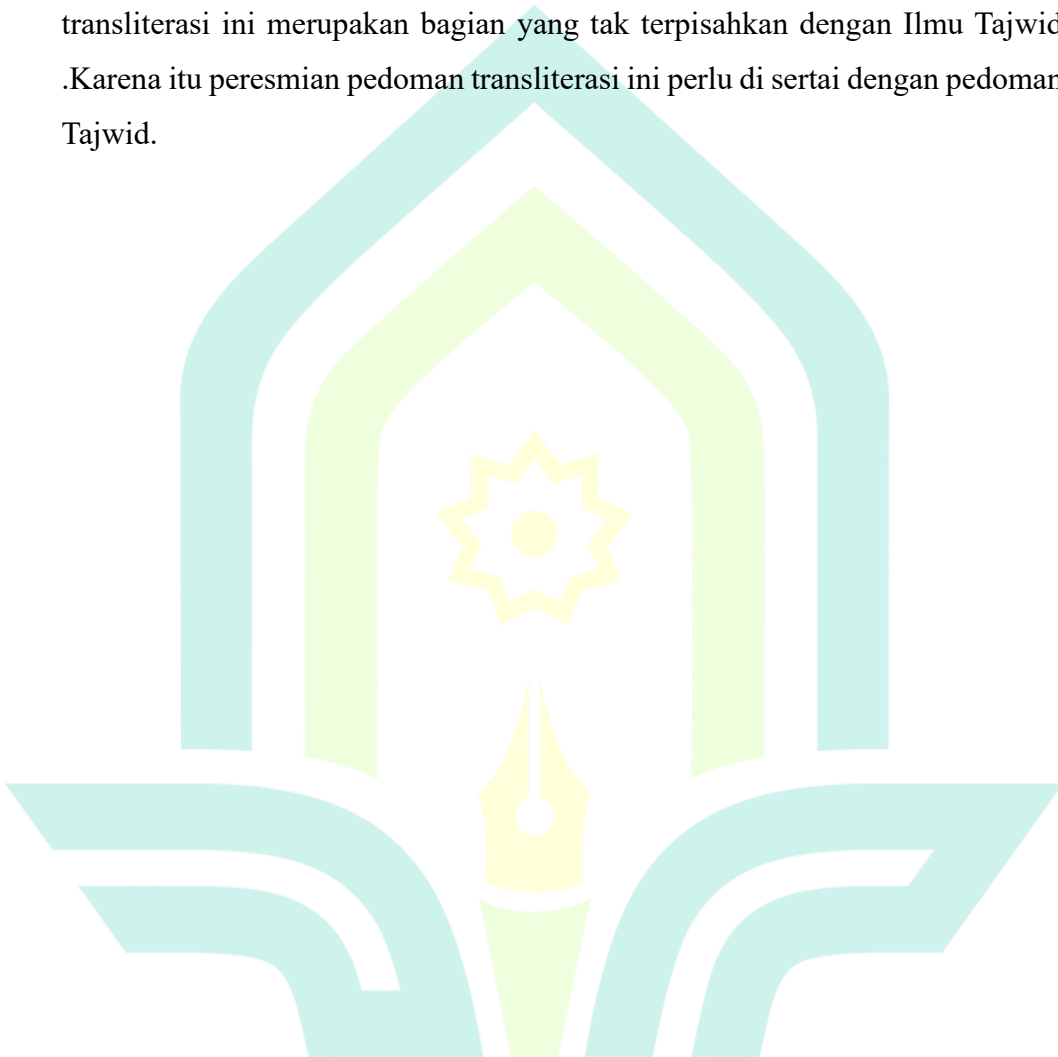
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

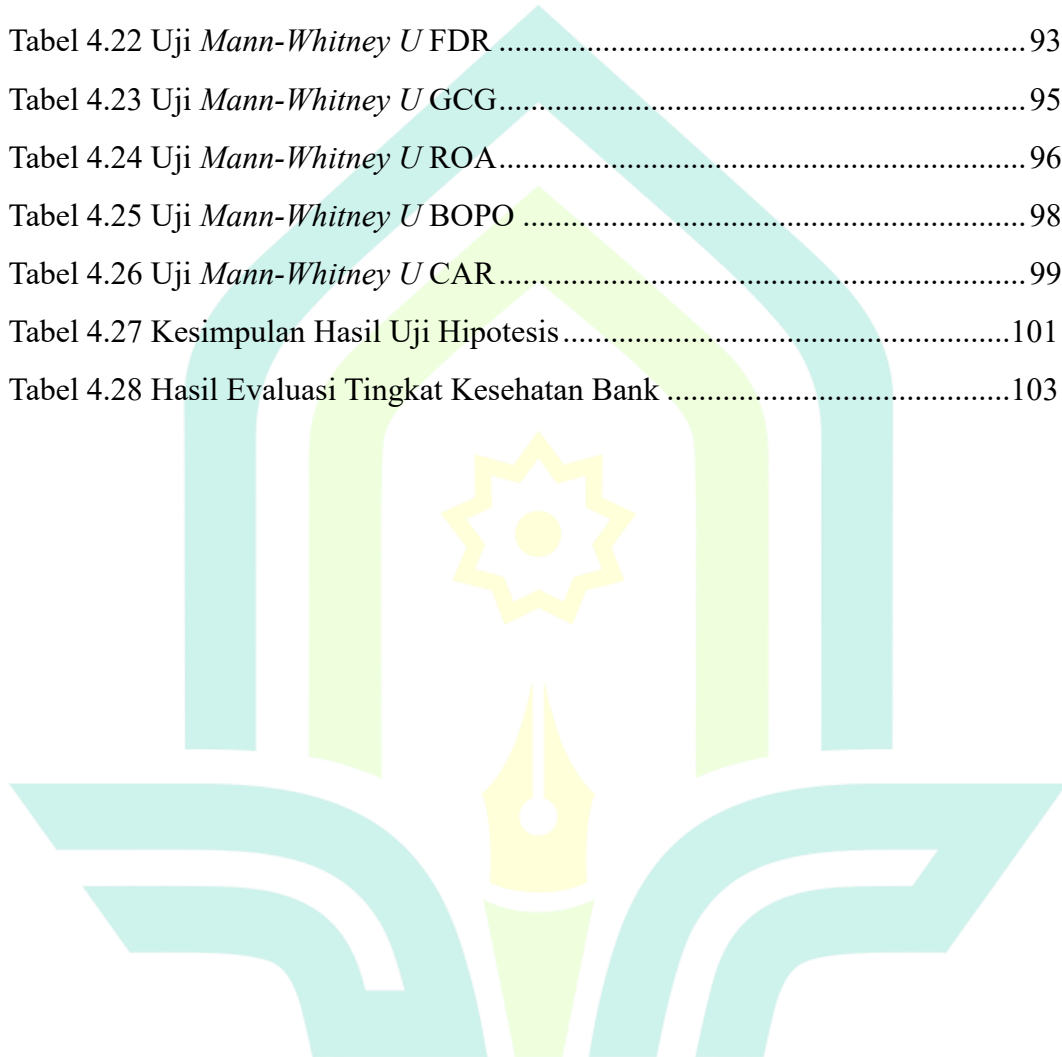
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



## DAFTAR TABEL

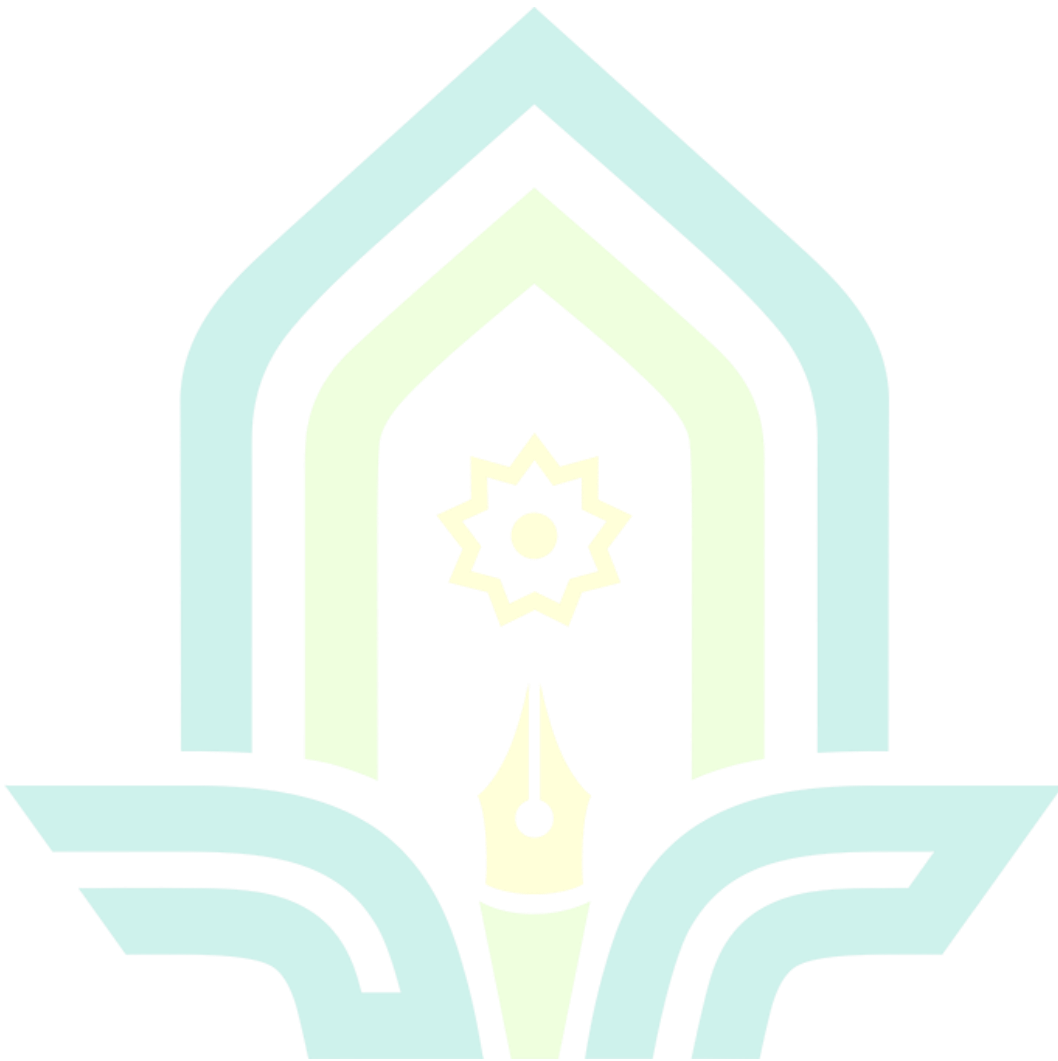
|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Keuangan Syariah .....         | 3  |
| Tabel 2.1 Perbedaan BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah ..... | 10 |
| Tabel 2.2 Telaah Pustaka .....                                | 19 |
| Tabel 3.1 Daftar Populasi .....                               | 43 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel.....                                  | 45 |
| Tabel 3.3 Sumber Sampel .....                                 | 46 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel RGEC.....             | 46 |
| Tabel 3.5 Skor Penilaian Peringkat Komposit .....             | 49 |
| Tabel 3.6 Klasifikasi Kriteria Peringkat NPF .....            | 49 |
| Tabel 3.7 Klasifikasi Kriteria Peringkat FDR.....             | 50 |
| Tabel 3.8 Klasifikasi Kriteria Peringkat GCG .....            | 50 |
| Tabel 3.9 Klasifikasi Kriteria Peringkat ROA .....            | 50 |
| Tabel 3.10 Klasifikasi Kriteria Peringkat BOPO .....          | 51 |
| Tabel 3.11 Klasifikasi Kriteria Peringkat CAR.....            | 51 |
| Tabel 4.1 Nilai NPF BPD Syariah.....                          | 62 |
| Tabel 4.2 Nilai FDR BPD Syariah .....                         | 63 |
| Tabel 4.3 Nilai GCG BPD Syariah .....                         | 64 |
| Tabel 4.4 Nilai ROA BPD Syariah.....                          | 65 |
| Tabel 4.5 Nilai BOPO BPD Syariah .....                        | 66 |
| Tabel 4.6 Nilai CAR BPD Syariah.....                          | 67 |
| Tabel 4.7 Peringkat Komposit Bank Aceh Syariah.....           | 68 |
| Tabel 4.8 Peringkat Komposit Bank NTB Syariah .....           | 70 |
| Tabel 4.9 Peringkat Komposit Bank Riau Kepri Syariah .....    | 72 |
| Tabel 4.10 Nilai NPF Bank Swasta Syariah.....                 | 75 |
| Tabel 4.11 Nilai FDR Bank Swasta Syariah .....                | 76 |
| Tabel 4.12 Nilai GCG Bank Swasta Syariah .....                | 77 |
| Tabel 4.13 Nilai ROA Bank Swasta Syariah.....                 | 78 |
| Tabel 4.14 Nilai BOPO Bank Swasta Syariah .....               | 78 |
| Tabel 4.15 Nilai CAR Bank Swasta Syariah.....                 | 80 |

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.16 Peringkat Komposit Bank BCA Syariah .....             | 81  |
| Tabel 4.17 Peringkat Komposit Bank Jabar dan Banten Syariah..... | 83  |
| Tabel 4.18 Peringkat Komposit Bank Panin Dubai Syariah .....     | 85  |
| Tabel 4.19 Analisis Deskriptif.....                              | 87  |
| Tabel 4.20 Uji Normalitas Data .....                             | 89  |
| Tabel 4.21 Uji <i>Independent T-Test</i> .....                   | 91  |
| Tabel 4.22 Uji <i>Mann-Whitney U</i> FDR .....                   | 93  |
| Tabel 4.23 Uji <i>Mann-Whitney U</i> GCG.....                    | 95  |
| Tabel 4.24 Uji <i>Mann-Whitney U</i> ROA.....                    | 96  |
| Tabel 4.25 Uji <i>Mann-Whitney U</i> BOPO .....                  | 98  |
| Tabel 4.26 Uji <i>Mann-Whitney U</i> CAR.....                    | 99  |
| Tabel 4.27 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis .....                  | 101 |
| Tabel 4.28 Hasil Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank .....           | 103 |



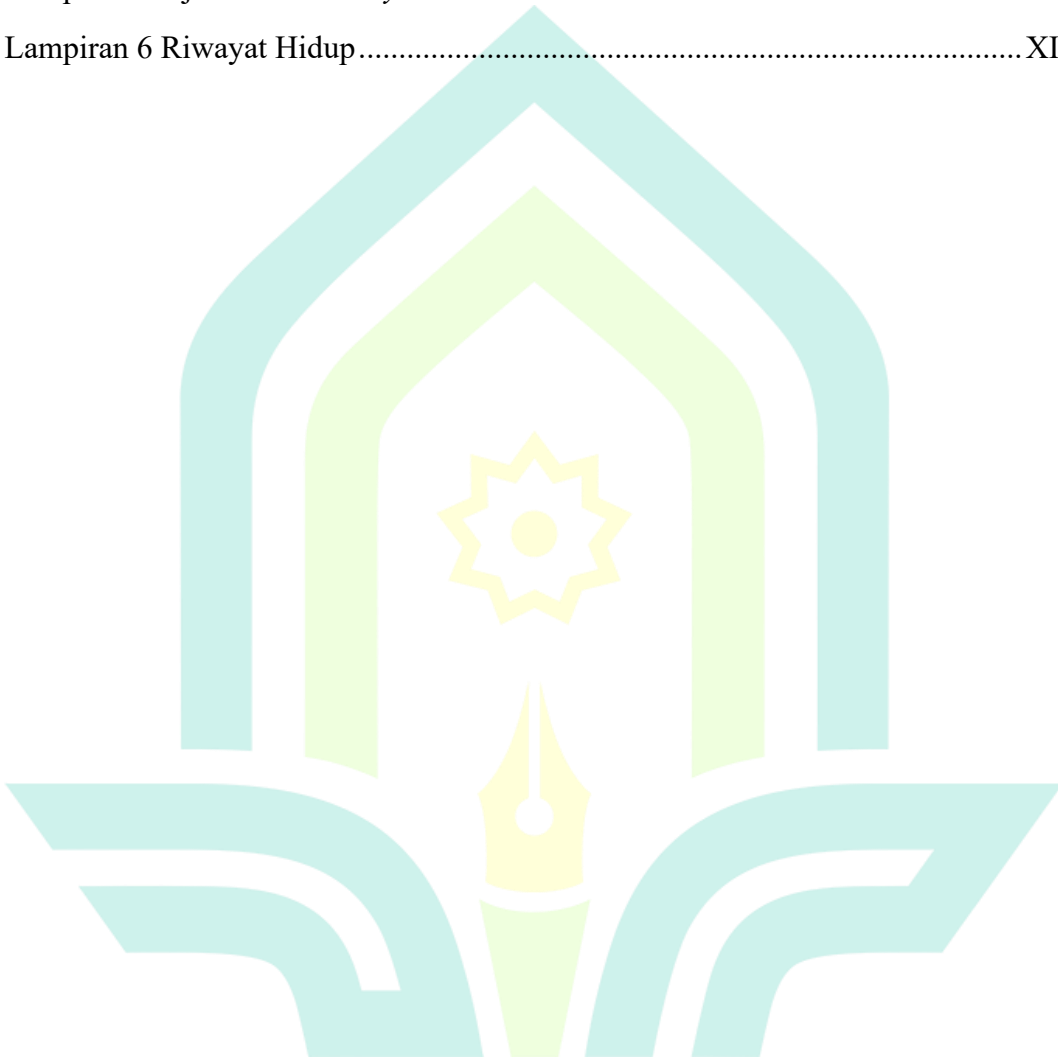
## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 31 |
|-----------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Data Penelitian.....                       | I    |
| Lampiran 2 Uji Statistik Destriptif.....              | III  |
| Lampiran 3 Uji Normalitas Data.....                   | X    |
| Lampiran 4 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> ..... | XI   |
| Lampiran 6 Uji <i>Mann-Whitney</i> .....              | XII  |
| Lampiran 6 Riwayat Hidup.....                         | XIII |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Populasi Muslim di Indonesia merupakan yang terbesar diantara agama-agama lainnya, dari total 263 juta jiwa penduduk Indonesia sebesar 87,2% nya adalah penduduk muslim (BPS, 2024). Kondisi itu menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia, serta menjadi keuntungan tersendiri bagi lembaga keuangan syariah karena dengan begitu masyarakat memiliki kesadaran saat memilih produk yang ditawarkan perbankan dengan mempertimbangkan aspek *religius*. Lembaga keuangan syariah, yang dikenal sebagai perbankan syariah, berfungsi mengumpulkan dana masyarakat dengan menerima berbagai bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito langsung dari masyarakat umum dan disalurkan untuk masyarakat yang membutuhkan modal dengan prinsip syariah, prinsip yang dilandaskan pada ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, yang melarang praktik gharar, riba, dan maysir (Chofifah, 2021).

Lembaga perbankan memainkan fungsi krusial dalam mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Peran penting bank sebagai *intermediary institution* yaitu menjadi jembatan penghubung atau memfasilitasi perpindahan dana dari penabung yang memiliki kelebihan uang ke peminjam yang memerlukan pendanaan (Roring & Tumbel, 2021). Dari

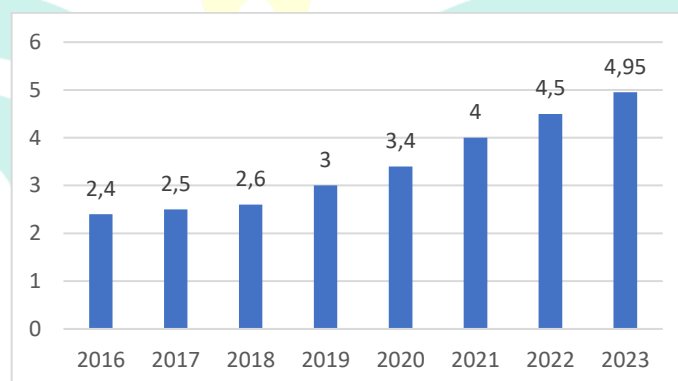
segi kepemilikannya, bank dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, yakni bank milik pemerintah, swasta nasional, asing, campuran, dan bank koperasi (OJK, 2017). Bank milik negara adalah lembaga keuangan yang kepemilikan sahamnya didominasi oleh pemerintah. Bank ini didirikan dengan tujuan mendukung kebijakan ekonomi nasional serta memberikan layanan perbankan kepada masyarakat luas. Pada awal pendiriannya, seluruh saham bank pemerintah dimiliki oleh negara dan dikelola melalui Kementerian BUMN. Di bawah kendali pemerintah, bank-bank ini sering kali berperan dalam mendukung program pembangunan ekonomi (Damayanti, 2020). Salah satu jenis bank milik pemerintah yang memegang peran kunci dalam memajukan perekonomian di tingkat daerah yakni BPD. Kepemilikan BPD berada di tangan pemerintah daerah, yang mencakup tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dengan tujuan utama mendukung pembangunan ekonomi lokal (Ahlina, 2018).

Bank swasta merupakan lembaga keuangan yang pendirian dan kepemilikannya berada di tangan sektor swasta, baik perseorangan maupun badan hukum (OJK, 2017). Kepemilikan dan pengelolaan bank berada di tangan pihak swasta tanpa campur tangan langsung dari pemerintah. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh bank sepenuhnya menjadi hak pemilik swasta, namun di sisi lain, jika terjadi kerugian, maka pihak swasta juga yang harus menanggungnya (Patasik et al., 2023). Sementara itu, terdapat pula bank koperasi yang dimiliki dan dikelola oleh anggota koperasi. Lembaga perbankan yang beroperasi di luar negara asalnya, baik

melalui pembukaan cabang atau pendirian anak perusahaan, disebut bank asing. Selain itu, terdapat bank campuran, yakni bank yang didirikan melalui kemitraan antar bank asing dan bank swasta nasional (Nurfadillah, 2024).

Berdasarkan informasi dari siaran pers SP 161/GKPB/OJK/X/2024, Menurut pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan syariah telah memaparkan kinerja yang baik serta mampu bertahan menghadapi tantangan ekonomi, termasuk krisis akibat pandemi COVID-19. Ketahanan ini terlihat dari kemampuan perbankan syariah dalam menjaga stabilitas keuangan, mempertahankan likuiditas, dan memberikan pembiayaan pada sektor-sektor produktif untuk mendukung pemulihan ekonomi. Hal ini menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu elemen utama dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pembangunan ekonomi di berbagai wilayah (OJK, 2024).

Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Keuangan Syariah



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023 (OJK, 2023)

Pernyataan tersebut sejalan dengan data yang didapat dari Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK

pada tahun 2023, bahwasanya perbankan syariah mencatat pertumbuhan ditengah berbagai ketidakpastian ekonomi global akibat fluktuasi harga komoditas dan belum pulihnya rantai pasokan global yang menyebabkan tingginya inflasi di berbagai negara, keuangan syariah global terus mencatatkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2022, dan di proyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai 6,6 di tahun 2027 (OJK, 2023).

Namun demikian, terdapat tantangan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perbankan syariah, terutama ketika membandingkan antara Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah. BPD Syariah berperan memiliki keutamaan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, sementara bank swasta syariah cenderung unggul dalam hal inovasi produk dan efisiensi operasional (Patasik et al., 2023). Oleh sebab itu, kajian tentang tingkat kesehatan keuangan kedua jenis bank ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana perbankan syariah mampu memenuhi ekspektasi sebagai pendorong ekonomi daerah.

Dalam penelitian ini, tingkat kesehatan *finansial* ditakar melalui metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*). Metode RGEC dipilih karena menjadi standar yang ditetapkan oleh OJK dalam mengevaluasi kesehatan bank, meliputi analisis Penilaian risiko pinjaman, praktik manajemen korporat, tingkat keuntungan, serta struktur permodalan yang digunakan perusahaan (Insaniyati & Purwanto, 2023). Periode penelitian difokuskan pada tahun 2019 hingga 2024, yaitu masa pascapandemi COVID-19, karena periode ini mencerminkan fase

pemulihan ekonomi yang menantang sekaligus menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk menunjukkan kontribusinya dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nyoto dan Septriana (2020) Metode Balanced Scorecard diterapkan untuk mengukur kinerja bank melalui empat aspek utama, yakni finansial, Persepsi pelanggan terhadap layanan, efektivitas alur kerja internal, serta penguatan kompetensi SDM dan inovasi. Studi tersebut membandingkan kinerja Bank BUMD (Bank RiauKepri), Bank BUMN (BNI), dan Bank BUMS (BCA) di Pekanbaru selama periode 2011–2014, dan menyimpulkan bahwa Bank BCA sebagai perwakilan BUMS unggul secara menyeluruh. Keunggulan ini dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi yang mumpuni, inovasi berkelanjutan, serta fokus pada kepuasan pelanggan. Sebaliknya, Bank RiauKepri meskipun memiliki keunggulan dalam aspek retensi karyawan dan sistem remunerasi, masih menghadapi tantangan dalam pengembangan teknologi dan layanan.

Temuan tersebut menciptakan *Practical-Knowledge Gap*, yang menunjukkan adanya disparitas kinerja antar jenis kepemilikan bank yang menarik untuk ditelusuri lebih lanjut dalam konteks yang berbeda, yaitu pada bank syariah. Studi ini beroperasi guna memperluas analisis dengan membandingkan kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah dan Bank Swasta Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019–2024. Berbeda dengan pendekatan Balanced Scorecard yang cenderung kualitatif dan strategis, studi ini mengadopsi

metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) sebagai kerangka penilaian kuantitatif yang telah diakui OJK dalam mengevaluasi kesehatan bank. Temuan studi ini ditargetkan bisa memberi peran bagi pemangku kebijakan, praktisi perbankan, dan akademisi dalam merancang strategi pengembangan perbankan syariah yang lebih efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan dasar pemikiran tersebut, hasil penelitian menunjukkan pokok permasalahan penelitian yaitu.

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah berdasarkan metode RGEC pada periode 2019-2024?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah berdasarkan metode RGEC pada periode 2019-2024?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Risk Profile* pada periode 2019-2024?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2019-2024?

5. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Earning* pada periode 2019-2024?
6. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Capital* pada periode 2019-2024?

### **C. Batasan Masalah**

Guna memastikan penelitian tetap berada dalam koridor yang telah ditentukan dan tidak melebar ke topik lain, terdapat batasan yang perlu diperhatikan. Batasan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya batasan ini, pembahasan akan lebih terfokus pada aspek-aspek yang relevan agar hasil yang diperoleh lebih tepat dan komprehensif. Berikut adalah batasan yang diterapkan:

1. Menggunakan sampel penelitian berupa bank yang terdaftar di OJK.
2. Penelitian ini menganalisis Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah dengan kelengkapan data yang sesuai untuk periode 2019-2024 yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangannya.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan konteks dan permasalahan yang sudah dijabarkan, studi ini mempunyai beberapa orientasi yang ingin dicapai, yaitu:

1. Guna mengetahui tingkat kesehatan keuangan Bank Swasta Syariah dan Bank Swasta Syariah berdasarkan metode RGEC pada periode 2019-2024
2. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah berdasarkan metode RGEC pada periode 2019-2024
3. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Risk Profile* pada periode 2019-2024
4. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2019-2024
5. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Earning* pada periode 2019-2024
6. Guna mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah dengan Bank Swasta Syariah pada faktor *Capital* pada periode 2019-2024

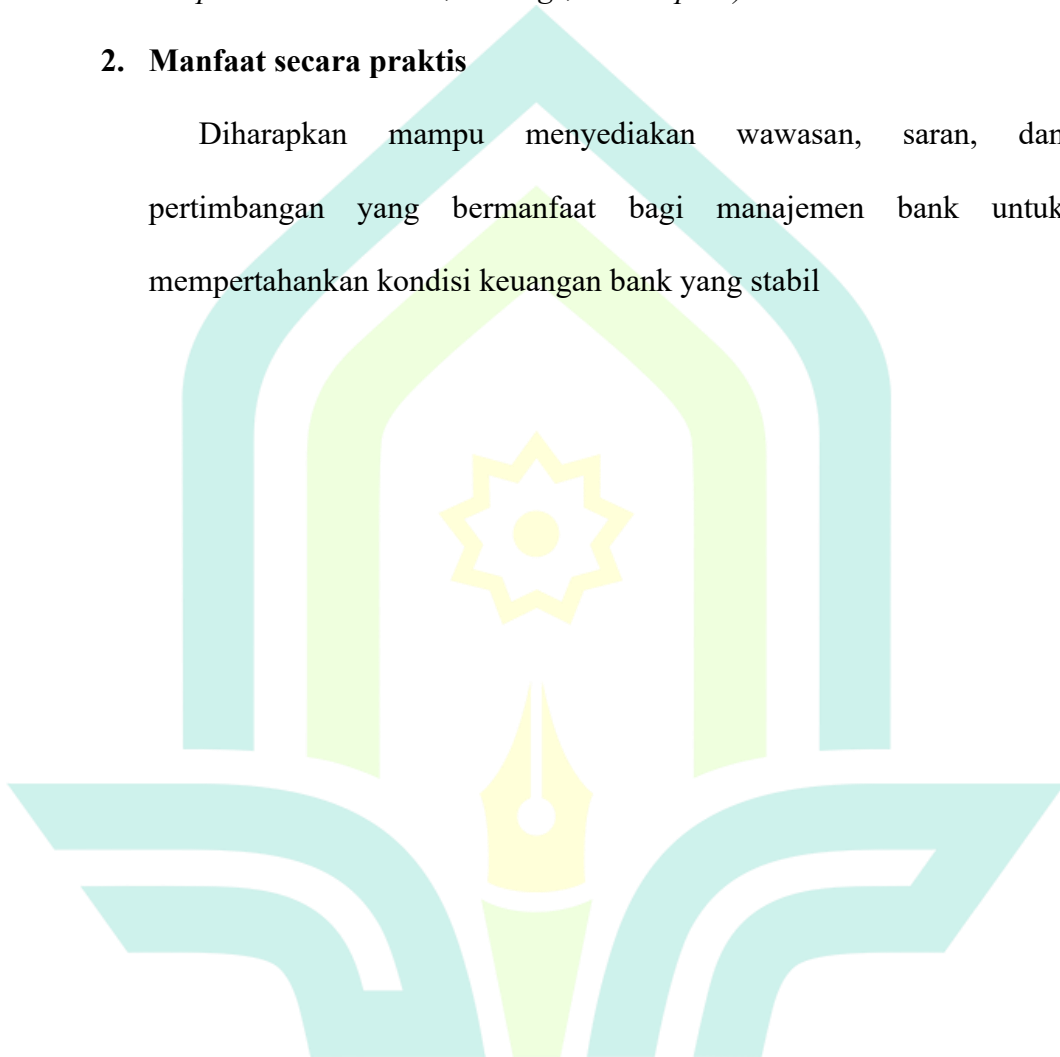
Setelah terungkapnya hasilnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan bisa dirasakan ataupun diterapkan yakni:

### **1. Manfaat secara teoritis**

Diharapkan bisa berkontribusi secara positif dan menambah pengetahuan untuk bidang perbankan syariah, terkhusus dalam hal evaluasi kesehatan bank dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*).

### **2. Manfaat secara praktis**

Diharapkan mampu menyediakan wawasan, saran, dan pertimbangan yang bermanfaat bagi manajemen bank untuk mempertahankan kondisi keuangan bank yang stabil



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kesehatan bank mengenakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) pada tiga BPD Syariah yang dianalisis, yaitu PT Bank Aceh Syariah, PT Bank NTB Syariah, dan PT Bank Riau Kepri Syariah, mempunyai nilai komposit tiap-tiap senilai 94%, 89%, dan 89%, dengan rata-rata sebesar 90,67% menduduki posisi PK-1 yang berarti “Sangat Sehat”. Di sisi lain, bank swasta syariah yang terdiri dari PT Bank BCA Syariah, PT Bank BJB Syariah, dan PT Bank Panin Dubai Syariah memperoleh nilai komposit sebesar 91%, 79%, dan 73%, dengan rata-rata sebesar 81%. Nilai ini berada dalam Peringkat Komposit 2 (PK-2) atau “Sehat”.

Berdasarkan evaluasi dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*), BPD Syariah memiliki rata-rata nilai kesehatan 90,67% menduduki posisi PK-1 yang berarti “Sangat Sehat”, lebih tinggi dari bank swasta syariah yang rata-ratanya 81% menduduki posisi PK-2 yang berarti “Sehat”. Hal ini menunjukkan BPD Syariah lebih stabil secara keuangan dan operasional selama 2019–2024.

Dalam komponen *Risk Profile*, terdapat perbedaan signifikan antara BPD Syariah dan bank swasta syariah. Dengan nilai komposit *Non-*

*Performing Financing* (NPF) BPD Syariah lebih rendah (0,305%) dibanding bank swasta syariah (1,381%) dengan signifikansi 0,001, menunjukkan kualitas pembiayaan yang lebih baik. Sementara itu, nilai FDR BPD Syariah (82,557%) juga lebih sehat dibanding bank swasta syariah (89,9117%) dengan signifikansi 0,037, menandakan perbedaan nyata dalam manajemen likuiditas.

Analisis *Good Corporate Governance* (GCG) menyatakan tidak adanya perbedaan signifikan antara BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah ( $p=0,287 > \alpha=0,05$ ). Meskipun secara numerik, Bank Swasta Syariah memiliki skor GCG lebih baik (2,0) dibanding BPD Syariah (2,22).

Faktor *Earning*, dengan rasio ROA dan BOPO. Dari hasil perhitungan pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah yaitu dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Dimana nilai ROA Bank Pembangunan Daerah Syariah sebesar 1,9478% lebih baik dibanding Bank Swasta Syariah sebesar 0,5428%. Dan rasio BOPO juga terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah yakni dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Dimana nilai BOPO Bank Pembangunan Daerah syariah sebesar 78,7422% lebih baik dibanding Bank Swasta Syariah sebesar 94,2428%.

Faktor *Capital* yang diukur melalui rasio CAR memaparkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesehatan antara

Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi senilai 0,304 yang lebih besar dari 0,05. Adapun rata-rata nilai CAR pada Bank Pembangunan Daerah Syariah tercatat sebesar 23,6644%, sementara Bank Swasta Syariah sebesar 27,056%.

## **B. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

### **1. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam kajian ini objek studi ini hanya dilaksanakan oleh tiga Bank Pembangunan Daerah dan tiga Bank Swasta Syariah, yang mana belum mencakup keseluruhan perbankan syariah yang lain.

### **2. Saran**

Berdasarkan pada simpulan serta keterbatasan penelitian, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan menjangkau objek penelitian hingga beberapa bank, yang termasuk kedalam Bank Pembangunan Daerah Syariah dan Bank Swasta Syariah. Sehingga akan lebih menggambarkan secara komprehensif tentang kondisi kesehatan bank di Indonesia.

## **C. Implikasi Teoritis dan Praktis**

### **1. Implikasi Teoritis**

Kajian ini memaparkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang perbankan syariah, khususnya dalam memahami perbedaan tingkat kesehatan keuangan antara BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah berdasarkan pendekatan metode RGEC (*Risk Profile, Good*

*Corporate Governance, Earning, and Capital*). Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa metode RGEC dapat diimplementasikan secara efektif sebagai alat evaluasi komprehensif untuk menilai kinerja dan kondisi kesehatan bank syariah dari berbagai aspek penting.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen risiko dan teori kinerja keuangan dalam konteks lembaga keuangan syariah, sekaligus menjadi bukti empiris atas penerapan RGEC sebagai alat penilaian yang tidak hanya relevan untuk bank konvensional, tetapi juga untuk bank berbasis prinsip syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi akademis bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik mengkaji topik serupa, terutama terkait perbandingan kinerja antar jenis bank.

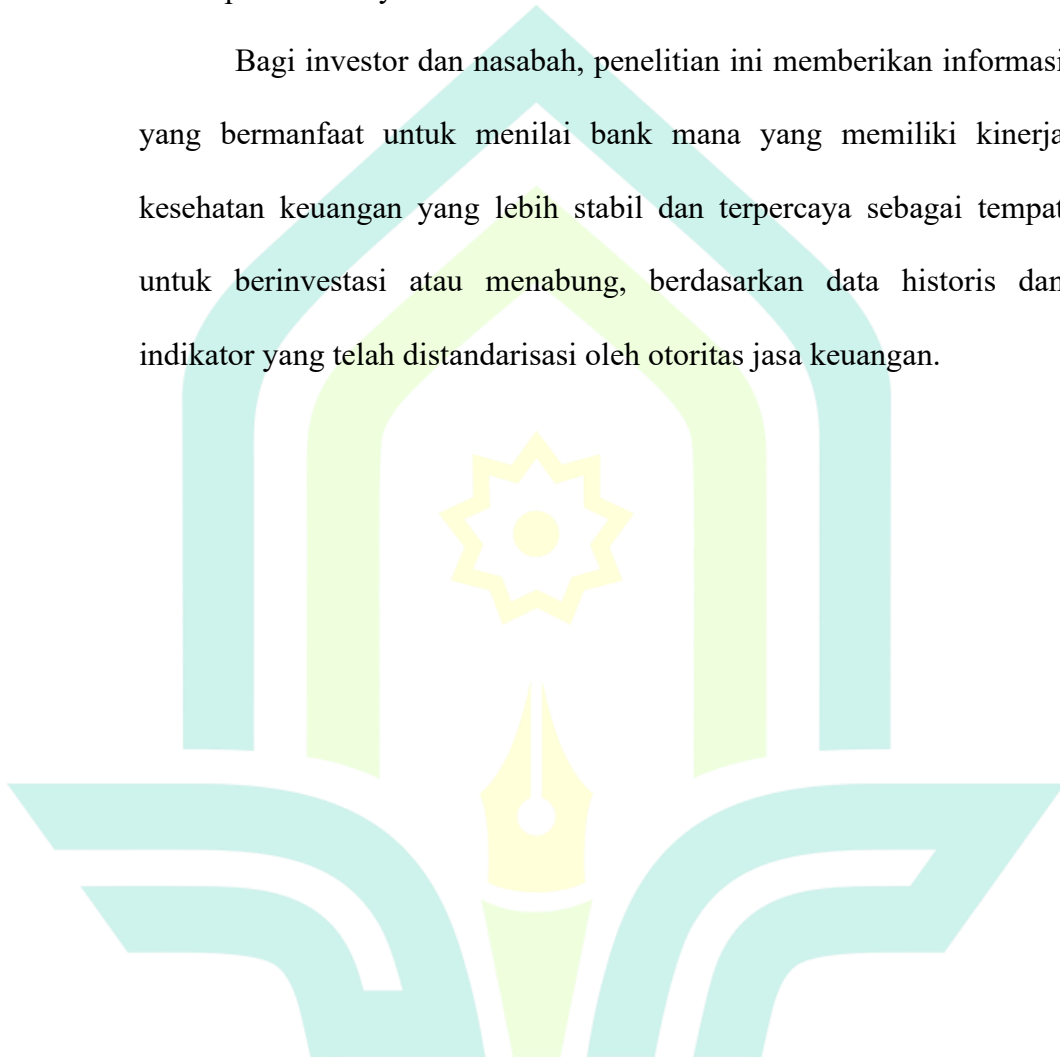
## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen bank syariah, khususnya bagi BPD Syariah dan Bank Swasta Syariah, dalam mengevaluasi dan memperbaiki aspek-aspek yang memengaruhi tingkat kesehatan bank. Misalnya, apabila ditemukan bahwa bank swasta syariah memiliki rasio *earning* yang lebih tinggi daripada BPD Syariah, maka BPD Syariah dapat melakukan *benchmarking* dan mencari strategi peningkatan efisiensi dan profitabilitas.

Bagi otoritas pengawas seperti OJK, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembinaan

dan pengawasan yang lebih terfokus terhadap bank syariah, mengingat adanya perbedaan karakteristik antara BPD dan bank swasta. Penelitian ini juga mendukung upaya OJK dalam mendorong penguatan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) di sektor perbankan syariah.

Bagi investor dan nasabah, penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai bank mana yang memiliki kinerja kesehatan keuangan yang lebih stabil dan terpercaya sebagai tempat untuk berinvestasi atau menabung, berdasarkan data historis dan indikator yang telah distandarisi oleh otoritas jasa keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlina, alif nur. (2018). *Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember*.
- BankAceh. (2025). *BankAceh*. [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)
- BCASyariah. (2025). *BCASyariah*. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- BJBSyariah. (2025). *BJBSyariah*. [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)
- BPS. (2024). *Agama di Indonesia, 2024*.  
<https://www.bps.go.id/id/publication/2024/55eca38b7fe0830834605b35/kewarganegaraan-suku-bangsa-agama-dan-bahasa-sehari-hari-penduduk-indonesia.html>
- BRKSyariah. (2025). *BRKSyariah*. [www.brksyariah.co.id](http://www.brksyariah.co.id)
- Chofifah, S. N. (2021). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank Jateng Syariah). *Niqosiya: Journal Of Economics and Business Research*, 1(1), 94–109.
- Damayanti, R. (2020). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Syariah Hasil Spin-off dan Hasil Konversi*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dewi, N. P. Si. K., & Yunandara, I. G. A. P. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja keuangan BPR Milik Pemerintah Daerah dengan BPR Milik Swasta di Provinsi Bali Periode 2019-2021. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 138–148.
- Fadlullah, Zu. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada Bank NTB Syariah dan BJB Syariah Tahun 2017-2021*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gaffar, A. (2021). Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 12–26.  
<https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.22>
- Hakim, F. Wi. (2023). Efisiensi Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-Off, Marger dan Konversi. *Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–104.
- Indah, F., Indiworo, H., & Utami, R. H. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar Pada OJK Pada Tahun 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 12(10), 31–39.  
<https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.120>

- Insaniyati, N., & Purwanto, A. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2337–3806), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kadir. (2016). *Statika Terapan konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (1st,-2nd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmanto, A. (2017). *Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) Method Sebagai Instrumen Pengukur Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia*. 124–136.
- Kusuma, F., & Wijayanti, R. (2024). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Swasta Dengan Bank Milik Negara. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15, 1–12. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.
- NTBSyariah. (2025). *NTBSyariah*. <https://www.bankntbsyariah.co.id/>
- Nurfadillah. (2024). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat dan PT. Bank Syariah Indonesia*. IAIN PAREPARE.
- Nurrodiyah, L. D. (2024). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Secara Umum Di Indonesia Periode 2019-2023. *Assyarikah : Journal Of Islamic Economic Business*, 05(01), 79–99.
- Nusron, L. A., Ulfah, D. N., & Gennody, B. (2023). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN dan Bank Swasta Dengan Metode RGEC. *Jurnal Faine*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>
- ANALISIS
- Nyoto, & Septriana. (2020). Analisis Aplikasi Balanced Scorecard Sebagai Penilaian Kinerja Pada Perbankan BUMD, BUMN, dan BUMS di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 94–107.
- OJK. (2017). Buku Perbankan 2 Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. *OJK*, 4(1), 9–15.
- OJK. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.

<https://www.ojk.go.id/id/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-2023.pdf>

OJK. (2024). *Sp 161 /gkpb/ojk/x/2024*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Peran-Perbankan-Syariah-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-Daerah.pdf>

PaninDubaiSyariah. (2025). *PaninDubaiSyariah*. [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

Patasik, Y. J., Saibjono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2023). Analisis perbandingan kinerja manajemen dengan menggunakan metode RGEC (risk profile, good corporate governance, earning, capital) pada bank umum BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022 Yolda Juliandri Patasik. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 1(2), 77–96. <https://doi.org/10.58784/mbkk.59>

Prathama, B. D., Arsana, I. N., & Yuliati, N. N. (2022). Kinerja Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat Milik Swasta dan Milik Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ecoment Global : Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 7.

Purwitasari, T. P., Triuspitorini, F. A., & Endaryati, E. (2022). Comparison of financial performance of sharia commercial banks with RGEC and Islamicity performance index approach. *Journal Of Applied Economics and Finance*, 3(1), 1–11.

Putra, G. A. T., & Idris, A. (2023). Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN Dan BUMS Nasional Berdasarkan Metode RGEC Tahun 2017-2021. *Intelletika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 63–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/intellektika.v1i5.421>

Putri, A. R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70245%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70245/1/231.11180850000012\\_AmeliaRizkhaPutri.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70245%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70245/1/231.11180850000012_AmeliaRizkhaPutri.pdf)

Putri, M. K., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , NPF , FDR , dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 602–613.

Putri, N. A., & Zulaikha, S. (2019). Analisis perbedaan kinerja keuangan antara BPD Syariah dan BPD konvensional di Jawa menggunakan metode RGEC. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(8), 1706–1717.

Rodiyah, S. (2017). Analisis Penilaian Tingkat kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016. *Accounting and Management Journal*, 2(2), 115–125.

- Roring, M. N., & Tumbel, A. L. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank BUMS Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA*, 11(4), 1305–1313.
- Sartika, A. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Menggunakan RGEC. *Skripsi, UIN AR-Raniry*, 1–119.
- SE BI Nomor 12/13/DPbS 2010. (2010). *Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. 12.
- Siallagan, P., & Yuyetta, E. N. A. (2016). Analisis Perbandingan Keuangan Sektor Perbankan Dengan Metode Camel di Indonesia (Studi Komparatif : BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Al Fabet, Bandung.
- Susanto, H., Zahroh, M. N., & Permatadewi, E. O. (2023). Compararison Analysis Of The Health Of Soe Banks and Private Banks Using The RGEC Method 2016-2020 Period. *IJME : International Journal Management and Ecomic*, 2(1), 1–14.
- Vinia, R., & Wahyudi, A. (2022). Pengaruh CAR , FDR , dan BOPO Terhadap ROA pada Studi kasus BCA Syariah periode. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 61–78.
- Wulandari, D., Faisal, A., & Survia, D. (2024). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC) Pada Bank Umum BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 905–912.
- Yahya, M. S. (2019). Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas BNI Syariah di Kota Makassar. *Skripsi, IAIN Parepare*.

